

Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan Tingkat Konservatisme Akuntansi

Eskasari Putri^{1*}, Almas Dhiya Hadinata^{2*}, Ashar Mukhammad Akbar^{3*}.

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Laporan keuangan merupakan gambaran kinerja suatu perusahaan. Manajemen diberikan fleksibilitas dalam memilih metode akuntansi yang digunakan salah satunya dengan menerapkan konservatisme akuntansi. Penelitian ini membahas tentang pengaruh ukuran perusahaan (*SIZE*), *leverage* (*LEV*), dan profitabilitas (*ROA*) terhadap tingkat konservatisme akuntansi (*CONNACC*) dalam perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sinyal. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi sebanyak 26 perusahaan dengan jumlah sampel per tahun 14 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat konservatisme akuntansi dengan nilai signifikansi sebesar 0,648. Untuk variabel *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konservatisme akuntansi dengan nilai signifikansi 0,001. Sedangkan variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konservatisme akuntansi dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Kata kunci: *SIZE*, *LEV*, *ROA*, *CONNACC*.

*Corresponding Author at Universitas Muhammadiyah Surakarta Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kartasura, Surakarta. E-mail address: ep122@ums.ac.id.

PENDAHULUAN

Akuntansi keuangan (*Financial Accounting*) dapat diartikan sebagai keseluruhan proses kegiatan ekonomi suatu perusahaan untuk menyusun laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan entitas, hasil operasi, dan arus kas yang dapat membantu pengguna laporan dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan menggambarkan kinerja manajemen suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang disusun oleh otoritas yang berwenang yaitu Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Dalam pelaporan keuangan terdapat konsep yang disebut konservatisme. Prinsip konservatisme itu sendiri masih diperdebatkan, dimana orientasi ekonomi pasar bebas akan mendorong perusahaan lebih berhati-hati dalam menyajikan semua aspek lainnya. Selain itu, masih banyak faktor yang mempengaruhi konservatisme suatu perusahaan. Sehingga peneliti merasa fenomena ini masih dibutuhkan penelitian lebih lanjut.

Faktor yang mempengaruhi manajemen dalam mengadopsi konservatisme akuntansi adalah ukuran perusahaan. Semakin besarnya ukuran perusahaan, maka profitabilitas perusahaan dan standar operasi akan lebih tinggi sehingga manajer perusahaan lebih cenderung menggunakan prosedur akuntansi yang menanggukkan keuntungan dari periode sekarang ke periode mendatang (Sumiari & Wirama, 2016).

Faktor lain yang mempengaruhi penerapan konservatisme adalah *leverage*. Rasio *leverage* dapat digunakan untuk menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang dan perbandingannya dengan total aset yang dimiliki perusahaan, selain itu juga dapat menjadi suatu indikasi bagi pemberi pinjaman (kreditor) untuk tingkat keamanan pengembalian dana yang sudah diberikan kepada perusahaan (Savitri, 2016: 80-81).

Faktor lain yang mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi adalah profitabilitas. Rasio profitabilitas yaitu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan kemampuan dan sumber yang tersedia, misalnya aktivitas pendapatan, jumlah saham, modal, jumlah karyawan, penjualan, laba bagian saham bersangkutan, dan aset. Salah satu pengukuran rasio profitabilitas adalah ROA, yang juga disebut hasil dari pengembalian atas total aset (Muttakin et al., 2019).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)".

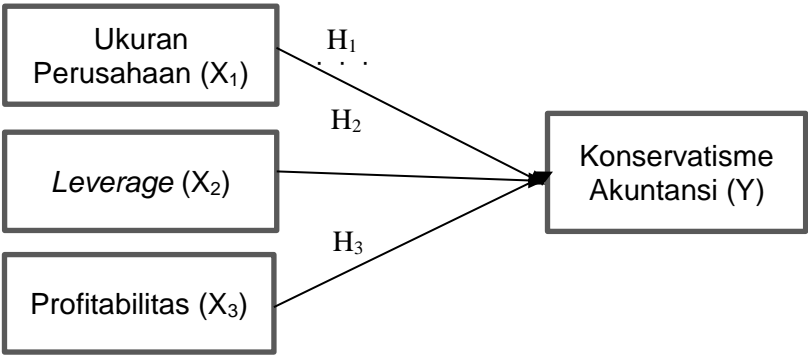
LITERATURE REVIEW

Landasan Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sinyal. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan berkeinginan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak luar untuk mengurangi asimetri informasi (Wulandari et al., 2014). Perusahaan dapat mengurangi asimetri informasi dengan memberi sinyal kepada pihak luar dalam bentuk pelaporan keuangan yang dapat dipercaya untuk mengurangi ketidakpastian tentang prospek perusahaan. Dengan menerapkan prinsip konservatisme, manajer telah memberikan informasi melalui laporan

keuangan maupun non keuangan yang mana dengan menerapkan konservatisme akuntansi, maka laba yang dihasilkan lebih berkualitas (Ursula & Adhivinna, 2018).

Hipotesis



Hipotesis dalam penelitian ini adalah :
 H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap tingkat konservatisme akuntansi
 H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap tingkat konservatisme akuntansi
 H3 : Profitabilitas berpengaruh terhadap tingkat konservatisme akuntansi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Metode pengumpulan data adalah dokumentasi, yaitu dengan mengambil data-data berupa laporan keuangan (*Annual Report*) yang dipublikasikan oleh perusahaan *Food and Beverage* tahun 2017-2020. Pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, dengan total keseluruhan sampel sebanyak 56 perusahaan.

Pengukuran Variabel

Variabel Dependen (variabel Terikat)
 Variabel dependen dalam penelitian ini adalah konservatisme akuntansi (Y). Konservatisme akuntansi merupakan salah satu prinsip yang berhubungan dengan informasi laba dan laporan keuangan, sehingga menimbulkan suatu tindakan hati-hati dalam menentukan laba (Munzir, Pramita, & Way, 2022). Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$CONNACC = \frac{(NIO+DEP-CFO) X (-1)}{TA}$$

- Keterangan :
- CONNACC = Konseravatisme Akuntansi
 - NIO = Laba Operasional Tahun Berjalan
 - DEP = Depresiasi Aset Tetap
 - CFO = *Cash Flow* dari kegiatan operasi
 - TA = Total Aset

Variabel Independen (Variabel Bebas)

a) Ukuran Perusahaan (X1)

Logaritma natural digunakan karena pada umumnya nilai aset perusahaan sangat besar, sehingga tidak untuk menyeragamkan nilai dengan variabel lainnya, nilai aset sampel diubah kedalam bentuk logaritma terlebih dahulu. Peneliti menggunakan pengukuran logaritma natural yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Noviantari & Ratnadi, 2015) :

SIZE = Ln (Total Aset)

b) *Leverage* (X2)

Leverage dihitung dengan melihat besarnya aset yang dibiayai oleh hutang (Susanto & Ramadhani, 2016). Berikut rumus *leverage* adalah sebagai berikut :

$$LEV = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c) Profitabilitas (X3)

Profitabilitas dapat dinyatakan dengan *return on asset* (ROA) yang menggambarkan sejauh mana aset-aset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio ini maka keadaan suatu perusahaan akan semakin baik (Rini & Munzir, 2022). Rumus untuk menghitung *return on asset* (ROA) adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aset}}$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Rumus persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Konservatisme Akuntansi

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = *Leverage*

X3 = Profitabilitas

e = *Random error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Dari hasil uji asumsi klasik dari data yang digunakan untuk model regresi dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan telah lolos dari persyaratan uji

asumsi klasik ,berikut hasilnya : 1) Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), menunjukkan nilai 0,732 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,658. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas karena tingkat signifikansinya di atas 0,05. 2) Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti tidak terjadi multikolinearitas. 3) Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan hasil uji *Gletser*, yang dimana nilai signifikan masing-masing variabel memiliki tingkat signifikan lebih dari 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. 4) Hasil uji autokolerasi dengan menggunakan uji *Runs test* menunjukkan *Asymp Sig* (2-tailed) sebesar 0,590. Dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-			
		28673,213		-,947	,348
	SIZE	-,005	,011	-,043	-,460
	DR	,394	,114	,330	3,468
	ROA	1,164	,159	,659	7,326

Sumber : Hasil Analisis Data SPSS 21 (2022)

Pada tabel di atas dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :
 $CONNACC = -28673,213 - 0,005X_1 + 0,394X_2 + 1,164X_3 + e$

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan uji koefisien determinasi (R²) menunjukkan bahwa nilai *adjusted* R² sebesar 0,563 yang menjelaskan bahwa variabel independen yang berupa ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas dapat menjelaskan 56,3% variabel dependen yaitu konservatisme akuntansi. Sedangkan 43,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

Uji F (*Goodness of Fit Test*)

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Nilai F_{hitung} sebesar 24,621 lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu 2,78. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen berupa ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap tingkat konservatisme akuntansi.

Uji Parsial (*t-test*)

Berdasarkan nilai uji t yang diperoleh, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi.

Berdasarkan uji t dijelaskan bahwa variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai signifikan sebesar $0,648 > 0,05$. Variabel SIZE memiliki t_{hitung} sebesar $-0,460$ lebih kecil dari t_{tabel} sebesar $2,00665$. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat konservatisme akuntansi, sehingga H_1 ditolak.

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi.

Berdasarkan uji t dijelaskan bahwa variabel *leverage* (LEV) memiliki nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Variabel LEV memiliki t_{hitung} sebesar $3,468$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar $2,00665$. Dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konservatisme akuntansi, sehingga H_2 diterima.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi.

Berdasarkan uji t dijelaskan bahwa variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Variabel ROA memiliki t_{hitung} sebesar $7,326$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar $2,00665$. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi, sehingga H_3 diterima.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pengujian secara statistik, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial menunjukkan : (1) ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat konservatisme akuntansi (CONNACC), (2) *leverage* (LEV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konservatisme akuntansi (CONNACC), (3) profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konservatisme akuntansi (CONNACC). Sedangkan secara simultan SIZE, LEV, dan ROA berpengaruh terhadap tingkat konservatisme akuntansi.

Saran

Implikasi dari penelitian ini adalah secara teori, penelitian ini dapat berimplikasi sebagai acuan dan literature yang terkait pada bidang akuntansi yang lainnya. Sementara keterbatasan penelitian ini terdapat variabel yang jarang digunakan pada penelitian-penelitian terdahulu, misalnya variable tindak lanjut dan variabel lainnya yang lumrahnya dipakai sebagai variable independen akan tetapi pada penelitian ini dijadikan sebagai variable dependen. Oleh karena itu, referensi terkait penelitian sebelumnya sangatlah terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Muttakin, Mohammad Badrul, Arifur Khan, dan George Tanewski, 2019, CFO Tenure, CFO Board Membership and Accounting Conservatism, *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 15 (3), 100165.
- Noviantari, Ni Wayan, dan Ni Made Dwi Ratnadi, 2015, Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Pada Konservatisme Akuntansi, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 11 (3): 646-660.
- Savitri, E., 2016, Konservatisme Akuntansi, Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris, dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Yogyakarta: Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Sumiari, Kadek Nita dan Dewa Gede Wirama, 2016, Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi dengan *Leverage* Sebagai Variabel Pemoderasi, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol 5 (4): 749-774.
- Susanto, Barkah dan Tiara Ramadhani, 2016, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Vol 23 (2): 142-151.
- Ursula, Esa Anti, dan Vidya Vitta Adhivinna, 2018, Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi, *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, E-ISSN: 2540-9646.
- Wulandari, Indah, Andreas, dan Elfi Ilham, 2014, Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, *Debt Covenant*, dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi, *JOM Fekon*. Vol 1 (2): 1-1.